

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain analisis penelitian yang dilakukan, khususnya yang berhubungan dengan metode penelitian. Dalam bab ini pula akan ditunjukkan dan dijelaskan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik dan kerangka analisis yang digunakan guna menganalisis dan mendeskripsikan penelitian yang dilakukan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga informasi dapat diperoleh secara mendalam dan komprehensif berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengkaji dan menganalisis data-data deskriptif yakni berupa rekaman data yang diperoleh dari subjek penelitian, dan dalam pembahasannya menjelaskan peristiwa yang terjadi pada beberapa individu (Arikunto, 2012, hal. 30). Hal ini diperkuat oleh Creswell (dalam Raco, 2010, hal. 6) yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan juga memahami suatu gejala yang bersifat sentral.

Kemudian hal yang cenderung sama disampaikan oleh Moleong (2006, hal. 4) yang menjelaskan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, karena penelitian ini menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif karena bertujuan untuk memahami sebuah fenomena kebahasaan yang sedang diteliti. Pemilihan metode kualitatif dapat dianggap sesuai dengan data yang digunakan karena data yang digunakan merupakan data yang bersifat kebahasaan yang berhubungan dengan komunikasi tuturan sehingga memiliki variabel makna, maksud, konteks dan

partisipan (Muhammad, 2011:31). Oleh karena itu fokus dari analisis kualitatif yaitu sebagai penunjuk makna, deskripsi dan penjelas penempatan data yang lebih cenderung melukiskan analisisnya dalam bentuk kata-kata daripada angka-angka (Mahsun, 2007, hal. 257).

3.2 Sumber Data Penelitian

Pada umumnya, sumber data penelitian terbagi atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari sumber asalnya dan biasanya menjadi data utama yang akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan berbagai teori ataupun literatur. Kehadiran data sekunder adalah untuk memperkuat data-data primer (Sugiyono, 2010, hal. 308).

Menurut Lofland dalam Moleong (2005) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah katakata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Oleh karena itu, sumber data primer dalam penelitian ini adalah hanya berupa data primer. Data primer tersebut merupakan data yang diambil dari pidato dan beberapa teks pemberitaan terkait ideologi tertutup yang disampaikan Mega dalam beberapa media daring di Indonesia.

3.3 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa teks pidato Megawati dan pemberitaan pidato Megawati mengenai ideologi tertutup yang diambil dari empat situs daring. Dua diantara media tersebut bernuansa islami dan dua lainnya merupakan media konvensional. Media-media tersebut yaitu *detik.com*, *eramuslim*, *islamindonesia.id*, dan *okezone.com*.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan transkripsi pidato Megawati dan mengumpulkan seluruh teks berita yang diterbitkan antara tanggal 10 sampai 23 januari 2017. Judul-Judul teks berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Data Pidato:

NO	Teks	Media
1	Pidato Megawati yang ditranskripsi	Youtube

Data Artikel / Pemberitaan:

NO	Judul Teks	Media
1	Ini Pidato Megawati yang dipersoalkan Habib Rizieq	Detik.com

2	Megawati Sebut Pemimpin “Ideologi Tertutup” sebagai peramal	eramuslim
3	(Ideologi Tertutup) Habib Rizieq Bidik Megawati	Islamindonesia.id
4	Pidato Mega Dipersoalkan, PDIP: Si Pelapor Kelompok Ideologi Tertutup	Okezone.com

3.4 Teknik Analisis Data

Metode kualitatif menghasilkan data kualitatif dalam bentuk kata atau gambar, bukan angka, untuk menggambarkan apa yang telah peneliti amati. Data-data yang telah dikumpulkan tersebut diolah melalui teknik induktif yaitu membangun pola, kategori atau strategi tertentu dengan mengorganisasikan temuan-temuan penelitian (khusus) menjadi informasi-informasi yang lebih luas (umum).

Metode kualitatif tidak merumuskan suatu hipotesis yang perlu diuji kebenarannya, melainkan metode kualitatif cenderung bersifat dinamis dan fleksibel bergantung pada temuan-temuan penelitian sehingga memungkinkan adanya perubahan-perubahan konsep atau analisis menyesuaikan dengan kepentingan di lapangan (Creswell, 2007, hal. 38-39; Fraenkel, Wallen & Hyun, 2012, hal. 427). Langkah-langkah dalam menganalisis dan menyajikan temuan-temuan data akan diuraikan melalui beberapa tahapan berikut :

Pertama, data pidato Megawati ditranskripsi kedalam bentuk teks tulis terlebih dahulu. Menurut Leech (1983, hal. 14 dalam Subagyo, 2017, hal. 2), tuturan ialah realisasi “kalimat” dalam konteks yang sebenarnya, sedangkan kalimat (sentence) hanya unit abstrak bahasa yang ditelaah secara sintaksis. Tuturan selalu berkaitan erat dengan konteks maupun penggunaannya sehingga berbeda dengan kalimat. Suatu tuturan dapat mengandung satu atau beberapa unit klausa bebas yang biasanya dipisahkan oleh jeda atau tanpa adanya konjungsi. Setiap unit klausa bebas tersebut dipertimbangkan sebagai tuturan yang terpisah. Kemudian, data selanjutnya adalah pengambilan data yakni data artikel yang diambil dari alamat jaringan masing-masing media.

Kedua, Dalam penelitian ini, Data yang telah diperoleh tadi dianalisis dan dideskripsikan secara deskriptif dengan bertumpu kepada analisis Transitivitas untuk

menunjukkan dan menggambarkan representasi ideologi tertutup dan ideologi yang mendasari pemberitaan ideologi tertutup tersebut. Analisis transitivitas yang dilakukan mencakup tiga hal, yaitu *process*; *participant*; dan *circumstance* untuk menganalisis wacana pemberitaan mengenai ideologi tertutup pada pidato Megawati. Ilustrasi analisisnya dapat dilihat sebagai berikut :

Data X

<i>Peristiwa di penghujung tahun 2015</i>	<i>telah menggugah</i>	<i>sebuah pertanyaan filosofis</i>	<i>dalam diri saya</i>
<i>Actor (-)</i>	<i>Process: material (-)</i>	<i>Goal (n)</i>	<i>Circ: manner (n)</i>

Sebagaimana contoh di atas, proses pertama dalam analisis adalah memisahkan dahulu seriap frasa yang ada dalam klausa teks di atas. Kemudian proses kedua setelah dilakukan pemisahan, frasa-frasa yang telah dipisahkan diidentifikasi berdasarkan fungsi dan jenis transitivitasnya bergantung kepada bentuk verba sebagai tumpuan atau proses dari klausa tersebut. Proses terakhir adalah melihat bagaimana proses, partisipan dan circumstances di representasikan apakah direpresentasikan secara legitimasi (+) atau delegitimasi (-).